

Program Bangkit 2023 Persiapan Karir Gratis Untuk Mahasiswa

Ridwan Hidayat¹, Sandhika Galih²

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Universitas Pasundan, Indonesia

*Corresponding author email: ridwanhidayat19101996@gmail.com

Abstrak - program bangkit 2023 ini adalah program gratis yang di khususkan untuk mahasiswa S1 atau D4 mulai dari semester 5 ke atas dan yang D3 mulai dari semester 3 ke atas bangkit 2023 ini adalah program kesiapan karir yang terafiliasi dengan kampus merdeka di program studi independent bersertifikat dan akan berlangsung secara full online pada semester genap atau di bulan Januari sampai dengan Juli 2023 program bangkit ini hadir dengan tujuan untuk menyiapkan talenta digital berkaliber tinggi melalui pelatihan teknologi, pelatihan soft skill, dan juga bahasa Inggris sehingga nanti lulusannya itu siap berkarir di dunia IT dan program ini berbahasa Inggris dengan materi yang dirancang khusus oleh Google serta didukung oleh goto, Traveloka, dan juga diptek, tahun ini program bangkit sudah masuk ke tahun ke-4 dan sudah melahirkan lebih dari 5000 lulusan handal dari seluruh penjuru Indonesia dengan kompetensi dan skill yang dibutuhkan oleh industri Ada banyak manfaat yang bisa di dapat ketika ikut program bangkit ini beberapa diantaranya memiliki Standar Industri Lalu ada tiga jalur belajar yang bisa di pilih sesuai dengan minat yang di pilih ada machine learning, mobile development, dan cloud computing, tidak hanya skill teknis saja yang di dapat nanti ada pembelajaran bahasa Inggris lalu soft skill yang akan bisa di pakai di dunia kerja

Keywords: Talenta Digital, Pelatihan Teknologi, Pelatihan Soft Skill

Abstract - this 2023 rising program is a free program specifically for undergraduate or D4 students starting from semester 5 and above and D3 students starting from semester 3 and above rising 2023 this is a career readiness program affiliated with the independent campus in a certified independent study program and will take place fully online in even semesters or from January to July 2023. This awakening program is here with the aim of preparing high-caliber digital talent through technology training, soft skills training, and also English so that later the graduates will be ready for a career in the world of IT and this program in English with material specially designed by Google and supported by Goto, Traveloka, and also Diptek, this year the revival program has entered its 4th year and has produced more than 5000 reliable graduates from all over Indonesia with the competencies and skills needed by industry There are many benefits that can be obtained when participating in this awakening program, some of which have Industry Standards. Then there are three learning paths that can be chosen according to the interests chosen, namely machine learning, mobile development, and cloud computing, not only technical skills. Later, you will learn English and soft skills that you can use in the world of work.

Keywords: Digital Talent, Technology Training, Soft Skills Training

I. PENDAHULUAN

Program Bangkit 2023 merupakan program gratis untuk semua mahasiswa S1 atau D3 dari semester 5 sampai dengan. Pokok-pokok dari kebijakan MBKM meliputi: (1) pembukaan program studi baru yang diatur pada Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, serta Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi yang diatur pada Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; (3) perguruan tinggi badan hukum yang diatur pada Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Permendikbud No 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi yang diatur pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu kunci keberhasilan dari implementasi Kebijakan MBKM adalah mengupayakan agar proses pembelajaran di Perguruan Tinggi lebih otonom dan fleksibel (Yusuf et al., 2020), sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi. Dalam hal ini, program studi berupaya mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan menghasilkan alumnisiap kerja sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan (Nanggala et al., 2020).

Penyesuaian kebijakan MBKM sejalan dengan visi Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP), yakni sebagai Perguruan Tinggi yang unggul pada tataran nasional dalam menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNCP berupaya mengembangkandan menciptakan karya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan (Fatmawati, 2020). Adanya Kebijakan MBKM direspon positif oleh Civitas Akademika UNCP untuk meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai penyelenggara MBKM. Dari segi rasionalitas, UNCP telah mengembangkan dan menerapkan Kurikulum berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur pada Permendikbud RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan UNCP dapat dikatakan sebagai semi-MBKM. Hal ini dikarenakan beberapa aspek, yakni: (1) mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi sebanyak 6 SKS; (2) mahasiswa melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi diantaranya melalui kegiatan magang/praktik kerja di industri atau asistensi pada satuan pendidikan, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyatatematik, melakukan aktivitaskewirausahaan, dan studi proyek independen; (3) Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning), sehingga memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kepribadian, dan kemandirian mahasiswa; dan (4) output lulusan diharapkan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahlian dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, menguasai pengetahuan dasar berupa konsep teoritis bidang spesialis dan mendalam pada bidang tertentu serta memformulasikan penyelesaian secara prosedural, dan mampu analisis informasi dan data sebagai dasar pengambilan keputusan (Siregar et al., 2020).

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini adapun pendekatan yang dilakukan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik melalui observasi terhadap ucapan, tulisan, dan perilaku individu, kelompok, masyarakat, dan unit organisasi yang diamati. Adapun tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif ini yaitu menghasilkan uraian yang mendalam terkait dengan konteks yang diamati. Data yang terkumpul kemudian dicatat dan dianalisis sesuai dengan konteks penelitian. Adapun makna dari deskriptif disini berarti berfokus mendeskripsikan apa yang dilihat, diperoleh, maupun dirasakan khususnya sesuai dengan topik yang diambil dan pastinya sesuai dengan definisi dari deskriptif itu sendiri. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini berguna dalam menjelaskan variabel yang ada lalu kemudian dianalisis dengan cara yang tepat guna mengetahui hasil akhir penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian di akhir nantinya. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode simak, dikarenakan sumber data diperoleh melalui proses penyimakan terhadap informasi terkait Kampus Merdeka. Sumber data yang disimak adalah saluran YouTube Budi Rahardjo dengan video berjudul "Tentang Kampus Merdeka: Opini BR." Subyek penelitian ini adalah pandangan Budi Rahardjo mengenai Kampus Merdeka, sedangkan objek penelitian mencakup analisis terhadap pembahasan program Kampus Merdeka dan identifikasi permasalahan yang perlu dipecahkan oleh program ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Pendidikan Kewarganegaraan dalam dimensi kurikuler, berfokus pada kegiatan pembelajaran. Realitas tersebut, merupakan upaya dalam membentuk warga negara yang baik dan cerdas. Pada dasarnya bagaimana warga negara bersedia untuk berpartisipasi dalam kepentingan umum, memiliki kepekaan sosial yang baik, turut andil dalam menjaga persatuan nasional, serta mengisi kemerdekaan melalui peran aktifnya, apabila tidak diberikan landasan mengenai pengetahuan, pemahaman, serta pembentukan moral. Winataputra dan Budimansyah (dalam Nurdin, 2016, hlm. 21) mengungkapkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dalam dimensi kurikuler, bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, agar menjadi warga negara yang cerdas, berkarakter, demokratis dan berkomitmen. Kebijakan kampus merdeka, yang salah satu tataran praktisnya, difokuskan pada kegiatan akademik atau pembelajaran. Tentu perlu dianalisis dan dielaborasi melalui pendekatan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga meminimalisir terjadinya ketimpangan antara cita-cita dan realitas. Idealnya substansi pembelajaran dalam kebijakan kampus merdeka perlu merepresentasikan semangat dan nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila serta UUD 1945. Sebagai kajian yang komprehensif, PKn berkompeten dalam melaksanakan evaluasi kebijakan publik, khususnya pada tataran mengakomodir partisipasi serta memberikan ruang agar menumbuhkan tanggung jawab publik (Shabrina, dkk, 2016, hlm. 82). Dalam konteks pembelajaran pada kebijakan

kampus merdeka, sesungguhnya lebih mengarah pada upaya memberikan peluang lebih, agar mahasiswa menguasai disiplin ilmu yang beragam. Dalam upaya menganalisis kebijakan kampus merdeka melalui dimensi PKn kurikuler, tidak harus selalu dengan mengontrak mata kuliah PKn. Lazimnya PKn sebagai mata kuliah wajib, dikontrak oleh mahasiswa pada awal memasuki perguruan tinggi, baik di semester 1, maupun semester 2.

Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Ada dua konsep yang esensial dalam “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. *Pertama*, konsep merdeka belajar mengandung arti adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. *Kedua*, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah.

IV. KESIMPULAN

Program bangkit 2023 ini merupakan program yang terafiliasi dengan kampus merdeka di program studi independent bersertifikat dan akan berlangsung secara full online pada semester genap atau di bulan Januari sampai dengan Juli 2023 program bangkit ini hadir dengan tujuan untuk menyiapkan talenta digital berkaliber tinggi melalui pelatihan teknologi, pelatihan soft skill, dan juga bahasa Inggris sebagai inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang bertujuan untuk mendukung perubahan dan pendekatan pembelajaran. Adapun poin penting dari kurikulum ini yaitu memberikan keleluasaan kepada pendidik dan peserta didik untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan lingkungan belajar masing-masing. Kurikulum Merdeka diluncurkan pada tahun 2022 dan bersifat opsional, sehingga memungkinkan sekolah untuk mengadopsinya sesuai dengan tingkat kesiapan masing-masing.

Karakteristik dan keunggulan Kurikulum Merdeka yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Inisiatif ini memiliki potensi besar untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka akan membawa dampak positif terhadap pendidikan di Indonesia, membantu mengatasi tantangan yang ada, dan menghadirkan masa depan pendidikan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin R. M. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, Januari-April 2021
<https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591/451>
- Mahsun. 2017. Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Press.
- Nanggala.A dan Suryadi.K. analisis konsep kampus merdeka dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/4545>
- Rahardjo B. “Tentang Kampus Merdeka: Opini BR” [Video]
Youtube <https://youtu.be/7-sHedLbB9g?si=XO8SairfESMuzk42>
- Susilawati N. “Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan”
Humanisme <https://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/108>

JISMA

JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT

Vol. 03 No. 01 (Februari 2024)

<https://jisma.org>

e-ISSN: 2807-5633

Vhalery R., Setyastanto M., A. & Leksono W, A (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. Vol 8, No. 1 (2022)
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/11718>